

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

- 1) Sistem alarm kendaraan bermotor menggunakan sensor getar sebagai pengindra adanya gangguan atau tindak kejahatan.
- 2) Sistem alarm kendaraan bermotor menggunakan sensor getar melakukan pengiriman data melalui frekuensi 315 Mhz yang berupa data perintah dan melalui frekuensi 27 MHz untuk pengiriman data informasi gangguan atau tindak kejahatan.
- 3) Sistem pengaman kendaraan bermotor menggunakan sensor getar dapat bekerja pada jarak terjauh tanpa halangan sejauh 30 m dan jarak terjauh dengan halangan sejauh 25 m.

5.2 SARAN

- 1) Untuk meningkatkan daya pancar dapat digunakan penguat daya pada pemancar.
- 2) Untuk membuat lebih kompleks system pengamanan, perlu ditambahkan sesor lain, atau ditambahkan kamera tersembunyi yang bias merekam obyek atau pelaku kejahatan sehingga mudah ditangkap.